

PROGRAM PENYULUHAN DIGITALISASI PROFIL PETERNAKAN SAPI: PROGRAM KERJA SAMA PT VALE INDONESIA TBK. DAN BUMDesma WUTE MONUWO DALAM FORMAT WEBSITE BERBASIS DUA BAHASA (INDONESIA – INGGRIS)

Ayu Reski Rongre¹, Sulaeha Sulaeha²

Sastra Inggris¹, Hama dan Penyakit Tumbuhan² Universitas Hasanuddin, Makassar

E-mail: * ayureskiongre19@gmail.com¹, Sulaeha_thamrin@unhas.ac.id²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata keterlibatan mahasiswa di tengah masyarakat sekaligus menjadi syarat kelulusan sarjana. Pada KKN Universitas Hasanuddin Gelombang 114 di Desa Parumpanai dan Kawata, Luwu Timur, dirancang sebuah program untuk mendigitalisasi profil peternakan sapi yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Wute Monuwo dan PT Vale Indonesia Tbk. Program ini diwujudkan melalui pembuatan website dwibahasa (Indonesia-Inggris) sebagai sarana memperkenalkan potensi peternakan lokal sekaligus membuka peluang pemasaran yang lebih luas. Proses pelaksanaan meliputi survei lapangan, wawancara, observasi, dokumentasi data ternak, hingga uji coba website. Seluruh informasi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi, foto, dan konten digital dalam dua bahasa agar mudah diakses, termasuk oleh audiens internasional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan jangkauan informasi dan promosi peternakan, penguatan citra usaha peternakan desa, serta munculnya peluang baru untuk pengembangan di masa depan. Peternakan yang dikelola oleh BUMDesma Wute Monuwo bersama PT Vale Indonesia Tbk memiliki domain website bumdesmawutemonuwo.com.

Kata kunci

KKN, digitalisasi, profil peternakan, website dwibahasa, PT Vale Indonesia Tbk, BUMDesma Wute Monuwo

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is one of the concrete forms of student engagement with the community, as well as a graduation requirement for undergraduate students. During the 114th KKN of Hasanuddin University in Parumpanai and Kawata Villages, East Luwu, a program was designed to digitize the cattle farming profile managed by the Village-Owned Enterprise (BUMDesma) Wute Monuwo and PT.Vale Indonesia Tbk. This program was realized through the development of a bilingual website (Indonesian-English) to introduce the potential of local cattle farming and to open wider marketing opportunities. The implementation process included field surveys, interviews, farm observations, data documentation, and website testing. All information was presented in the form of digital content, descriptions, photos, and profiles in two languages to ensure accessibility, including for international audiences. The results showed an increase in the reach of information and promotion, strengthened the image of village livestock businesses, and created new opportunities for future development. The cattle farming managed by BUMDesma Wute Monuwo in collaboration with PT Vale Indonesia Tbk has an official website domain at bumdesmawutemonuwo.com.

Keywords

KKN, digitization, cattle farm profile, bilingual website, PT. Vale Indonesia Tbk, BUMDesma Wute Monuwo

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, khususnya pada poin pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memenuhi salah satu syarat kelulusan, tetapi juga belajar secara langsung dari kehidupan masyarakat. Dengan terjun ke lapangan, mahasiswa dapat memahami berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan berupaya memberikan kontribusi nyata untuk mencari solusi. Salah satu permasalahan yang umum dihadapi oleh desa adalah ketertinggalan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Padahal, perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan tidak hanya menjangkau perkotaan, tetapi juga telah merambah hingga ke pedesaan. Teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang mempermudah masyarakat dalam menyampaikan serta mengakses berbagai informasi (Asmara, 2019). Melalui teknologi pula, masyarakat memiliki peluang besar untuk memperkenalkan potensi desa maupun usaha mereka kepada khalayak yang lebih luas. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat dan aparatur desa yang belum memahami secara optimal penggunaan teknologi informasi. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi di sektor perdesaan belum maksimal. Dalam konteks peternakan, misalnya, para peternak di desa masih menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan akses informasi, promosi, dan pemasaran. Akibatnya, produk mereka sulit menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, masyarakat umum juga kerap kesulitan memperoleh informasi terkait peternakan desa karena belum tersedianya media yang dapat diakses secara mudah. Situasi tersebut berdampak pada rendahnya eksposur usaha peternakan di pasar yang lebih besar serta terbatasnya peluang kolaborasi dengan pihak eksternal.

Desa Parumpanai dan Desa Kawata, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan sapi, membutuhkan media informasi yang mampu menampilkan profil peternakan secara profesional, informatif, dan mudah diakses oleh calon pembeli maupun mitra usaha. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem berbasis digital untuk membantu masyarakat dan aparatur desa dalam memperkenalkan potensi yang dimiliki.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Program yang dilaksanakan adalah sebagai bentuk kontribusi kolaboratif antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin, PT Vale Indonesia Tbk., dan BUMDesma Wute Monuwo dalam menghadirkan inovasi berbasis teknologi di sektor peternakan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pembuatan website berbasis bilingual (Indonesia-Inggris) yang memuat informasi lengkap meliputi profil peternakan, jenis dan jumlah sapi, fasilitas kandang, lokasi, serta dokumentasi visual. Penggunaan aplikasi, situs web, dan media sosial sebagai sarana digital dapat membuka potensi dalam memperluas pasar, menciptakan komunikasi yang lebih efektif, serta mendukung efisiensi dalam pengelolaan usaha peternakan (Ma'aisi & Wicaksono, 2021). Kehadiran media digital ini diharapkan dapat diakses tidak hanya oleh masyarakat lokal tetapi juga oleh pasar internasional. Hal ini memungkinkan masyarakat desa di masa depan untuk lebih terdidik, mudah memperoleh informasi melalui media, tidak lagi terisolasi secara geografis, serta memiliki akses yang lebih luas pada kehidupan nasional dan global (Akbar et al., 2019). Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan mampu menjadi jembatan dalam proses digitalisasi tersebut, sehingga teknologi dapat benar-benar membawa perubahan dan kebermanfaatan bagi masyarakat desa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan KKN tematik Ketahanan Pangan Kerja Sama PT Vale Indonesia Tbk gelombang 114 Universitas Hasanuddin dilaksanakan pada 8 Juli–14 Agustus 2025. Lokasi KKN mencakup dua desa yaitu Desa Parumpanai dan Kawata yang berada dalam wilayah Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia. Posko berpusat di Desa Parumpanai. Implementasi program ini dilakukan secara intensif mulai 10 Juli 2025 hingga 11 Agustus 2025, yang mencakup tahapan survei, pengumpulan data, pembuatan dan pengembangan website, dan pengenalan website kepada masyarakat.

2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program ini meliputi pihak lokal seperti masyarakat Desa Parumpanai dan Desa Kawata, khususnya para peternak, pengurus BUMDesma Wute Monuwo, perangkat desa, serta mitra kerja dari PT Vale Indonesia Tbk dan pihak luar seperti calon mitra usaha dan investor dari dalam dan luar negeri.

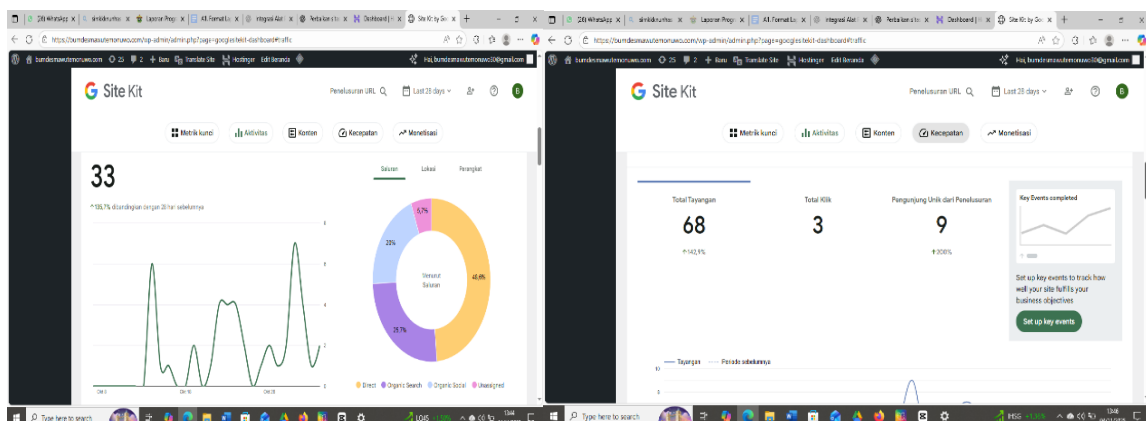
2.3 Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam program kerja ini adalah pengembangan produk atau sistem. Sistem berupa website profil peternakan dibuat dalam bentuk digital. Dilakukan penyuluhan terkait website yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait produk ini. Masyarakat tidak hanya menjadi pendengar pasif saat penyuluhan tetapi juga terlibat aktif dalam forum diskusi, sesi tanya jawab, dan penyampaian masukan terkait desain, konten, dan pengelolaan media digital. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kapasitas lokal sehingga masyarakat, khususnya pengelola BUMDesma, mampu mengelola dan memperbarui profil peternakan secara mandiri di masa depan.

2.4 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program diukur berdasarkan:

- BUMDesma Wute Monuwo sebagai lembaga yang mewadahi sektor peternakan di Desa Parumpanai dan Kawata telah memiliki website sendiri dan telah diterbitkan di *Google*.
- Peningkatan keterampilan pengelola BUMDesma dalam mengoperasikan dan memperbarui konten website.
- Meningkatnya eksposur informasi peternakan, yang dapat dilihat dari jumlah kunjungan (*traffic*) ke website.



Gambar 1. Tampilan jumlah kunjungan (*traffic*) ke website.

2.5 Metode Evaluasi

Untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari website yang telah dibuat, maka dilakukanlah evaluasi dalam bentuk wawancara, *testing* (uji coba) dan monitoring. Wawancara dilakukan langsung dengan aparatur desa dan juga pengurus BUMDesma untuk mengetahui apakah aparatur desa dan pengurus BUMDesma bisa mengakses website dengan mudah, kemudian apakah konten website sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa serta untuk mengidentifikasi kendala teknis atau non-teknis yang mereka alami. Evaluasi juga dilakukan kepada masyarakat dengan melakukan *testing* (uji coba) untuk mengetahui apakah website bisa diakses dari berbagai perangkat (HP, Laptop) dan jaringan, serta kecepatan tampilan, dan responsivitas dari website. Akhir dilakukan monitoring untuk memantau aktivitas kunjungan dan interaksi pada website selama tahap awal publikasi. Evaluasi program dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Penyuluhan Digitalisasi Profil Peternakan Sapi Program Kerja Sama PT Vale Indonesia Tbk dan BUMDesma Wute Monuwo dalam Format Website Berbasis Dua Bahasa (Indonesia-Inggris) dilaksanakan melalui enam tahap yang mencakup langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Tahap pertama adalah observasi dengan mengidentifikasi lokasi peternakan, kondisi ternak, fasilitas pendukung, dan potensi visual yang dapat ditampilkan di website.



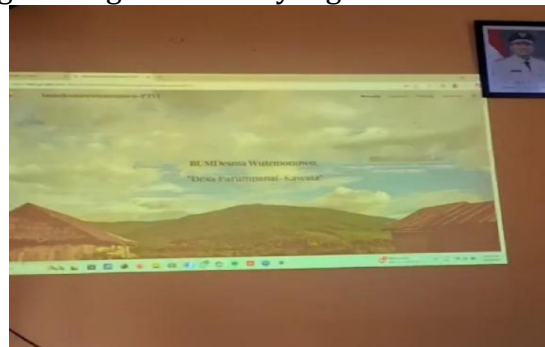
Gambar 2. Observasi di Kandang Sapi Desa Parumpanai- Kawata

(a) Kandang Sapi di Desa Kawata, (b) Kandang Sapi di Desa Parumpanai

Tahap kedua adalah melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait latar belakang peternak, jumlah dan jenis ternak, sistem pemeliharaan, dan bentuk kerja sama yang terjalin antar BUMDesma Wute Monuwo dengan PT. Vale Indonesia Tbk.



Gambar 3. Melakukan Wawancara Bersama Direktur BUMDesma Wute Monuwo
Tahap ketiga adalah melakukan pengenalan terkait rancangan program terkait pengembangan website yang akan dibuat.



Gambar 4. Pengenalan terkait rancangan program terkait pengembangan website yang akan dibuat. Bertempat di Kantor Desa Parumapanai.

Pada saat penyuluhan responden diberikan Skala Likert untuk mengukur pemahaman akan pentingnya digitalisasi, respon masyarakat akan program ini dan kesiapan peternak serta perangkat desa terhadap digitalisasi profil peternakan.

Nama: _____
 Alamat: _____
 Nomor HP: _____
 Jabatan: _____

Pre-Test dan Post-Test (Skala Likert)
 Judul Kegiatan: *Penyuluhan Digitalisasi Profil Peternakan Sapi Program Kerjasama PT Yula Indonesia Tbk dan BUMDesma Wute Monuwo dalam Format Situs Web Berbasis Dua Bahasa (Indonesia-Inggris)*

Tujuan: Menilai pemahaman, sikap, dan kesiapan peternak, petani, dan perangkat desa terhadap digitalisasi usaha peternakan.

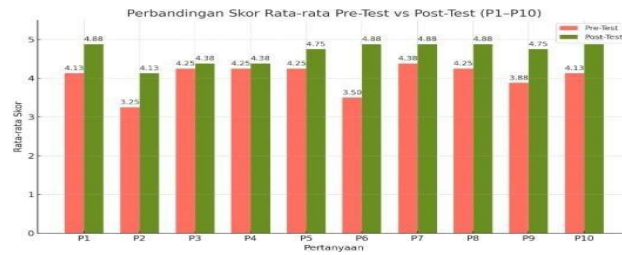
Digitalisasi adalah proses mengubah informasi dari bentuk asli, seperti tulisan di kertas atau foto cetak, menjadi bentuk digital yang bisa dibuka dan digunakan lewat komputer atau handphone.

✓ **Petunjuk:**
 Beri tanda centang (✓) pada angka yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda terhadap pernyataan berikut:
 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Ragu-ragu / Netral
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa penting memiliki data lengkap tentang usaha ternak atau pertanian saya.					
2.	Selama ini saya belum pernah mendokumentasikan profil usaha saya secara digital.					
3.	Saya ingin usaha peternakan atau pertanian saya dikenal lebih luas, termasuk secara online.					

4.	Saya pernah menggunakan HP atau komputer untuk kegiatan usaha (misalnya promosi, pencatatan, dll).					
5.	Saya merasa siap belajar membuat profil usaha saya dalam bentuk situs web.					
6.	Menurut saya, informasi dalam bahasa Inggris juga penting agar bisa dibaca orang dari luar negeri.					
7.	Saya percaya website bisa membantu usaha peternakan/pertanian saya lebih dikenal dan berkembang.					
8.	Saya terbuka untuk bekerja sama dengan pihak luar (investor, pembeli, dll) jika ada akses lewat internet.					
9.	Perangkat desa berperan penting dalam membantu warganya mengelola profil usaha secara digital.					
10.	Program penyuluhan ini bermanfaat untuk mendukung kemajuan desa dan BUMDesma.					

Gambar 5. Skala Likert



Gambar 6. Hasil Test

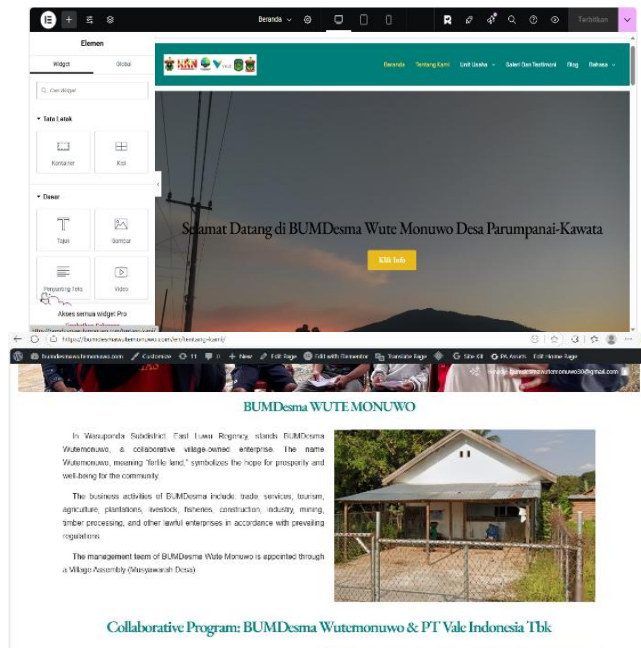
Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan skor pada seluruh pertanyaan (P1–P10) setelah pelaksanaan program dengan responden sebanyak 10 orang. Rata-rata skor *pre-test* berkisar antara 3,25 hingga 4,38, sedangkan skor *post-test* meningkat menjadi 4,13 hingga 4,88. Peningkatan tertinggi terlihat pada P2 (dari 3,25 menjadi 4,13). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merespon dengan positif pembuatan website ini.

Tahap keempat adalah mengambil foto dan video berkualitas tinggi untuk keperluan visualisasi di website.

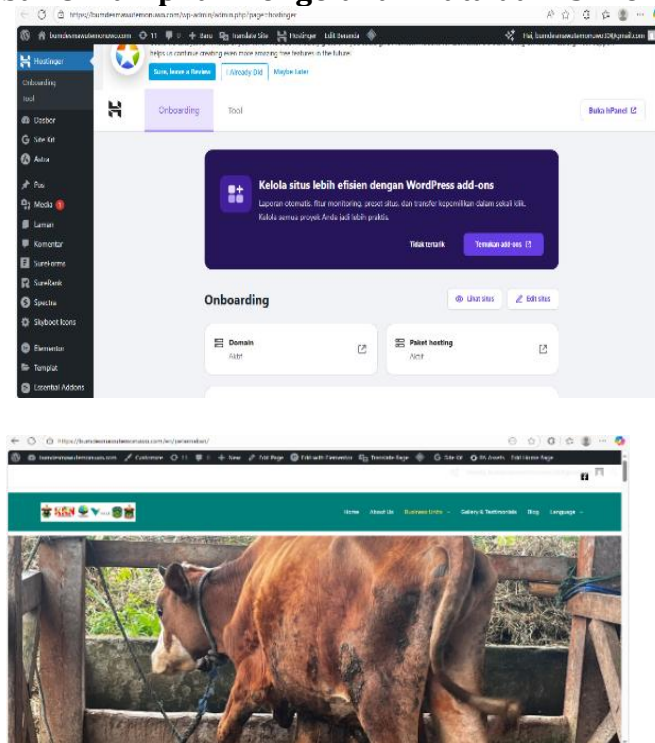


Gambar 7. Dokumentasi

Tahap kelima adalah pengolahan konten dan pengembangan website. Pada tahap ini dilakukan pembuatan hosting dan domain website, mendesain dan membangun website yang responsif, mudah diakses, dan dilengkapi fitur *bilingual* (Indonesia–Inggris) menggunakan aplikasi *WordPress*.



Gambar 8. Tampilan Pengolahan Data dan Isi Konten



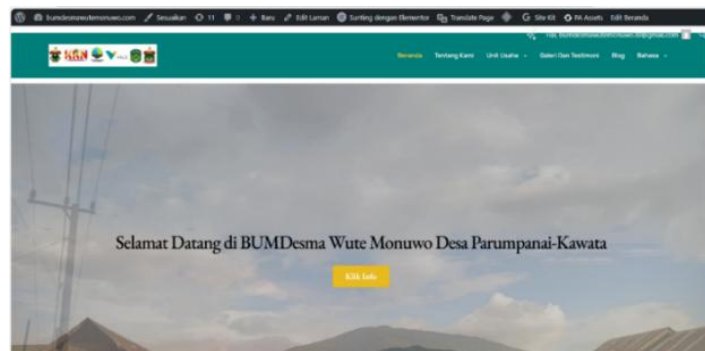
Gambar 9. Pengolahan Website Menggunakan Aplikasi WordPress
Aplikasi WordPress

Tahap keenam adalah uji coba website kepada pengelola BUMDesma terkait cara mengelola, memperbarui, dan mengoptimalkan website agar informasi tetap relevan. mengelola, memperbarui, dan mengoptimalkan website agar informasi tetap relevan.



Gambar 10. Uji Coba Website

Berikut merupakan tampilan website yang telah terpublikasi di internet dan dapat diakses oleh publik. Website dapat ditelusuri dengan mengetikkan kata kunci seperti “bumdesmawutemonuwo” atau kata kunci yang relevan dengan hal tersebut.



Gambar 11. Tampilan Website yang Telah Terpublikasi

Klik tautan berikut untuk langsung terhubung ke website: bumdesmawutemonuwo.com

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program KKN ini berhasil mengimplementasikan digitalisasi profil peternakan sapi dalam format website berbasis dua bahasa (Indonesia-Inggris) yang meningkatkan akses informasi, memperkenalkan potensi peternakan, dan memperluas peluang pasar bagi produk peternakan di Desa Parumpanai-Kawata. Selain memberikan manfaat langsung bagi peternak, program ini juga memperkuat kapasitas pengelolaan BUMDesma dalam pemanfaatan teknologi. Ke depan, pengembangan fitur *e-commerce* dan optimalisasi promosi melalui media sosial direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pemasaran.

4.2 Saran

Program ini memiliki potensi jangka panjang yang signifikan bagi penguatan daya saing peternakan desa. Oleh karena itu, disarankan agar program tidak berhenti pada masa uji coba satu tahun saja, tetapi dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan dukungan multi-pihak, termasuk pemerintah daerah, mitra industri, dan lembaga pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi digitalisasi profil peternakan sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat dan mampu menarik peluang kerja sama, baik di tingkat lokal maupun internasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (2019). Implementasi website desa dalam pemberian pelayanan informasi pembangunan (Studi pada Desa Hanura Kecamatan Teluk Pondan Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 42–51,
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1).
- Ma'aisi, M. A. F., & Wicaksono, H. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk peternakan di era industri 4.0. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 7(2), 105–115.